

Mau Menjalani

Kapsul

Daun Afrika Selatan



UNTUK meningkatkan kualitas Balita atau anak, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah mengintegrasikan program Keluarga Berencana dengan Pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dengan berintegrasinya ketiga hal itu, kata Kepala Perwakilan BKKBN Sumut drg Widwiono Mkes, diharapkan terjaminnya kesehatan, pendidikan bagi bayi dibawah lima tahun (Balita). "Sehingga balita tumbuh menjadi anak yang berkualitas, cerdas, sehat," ujar Widwiono, Rabu, (26/11/2014).

Dalam integrasi itu, jelasnya, peran BKKBN lebih kepada orangtua yang memiliki balita dan peran Posyandu kepada balitanya, serta peran dari PAUD ini kepada pendidikannya.

"Peran BKKBN bagaimana ibu bisa mendidik anak yang bagus dan hebat," katanya.

Selain itu, peran BKKBN tidak hanya kepada orangtua yang memiliki anak dua saja, tetapi juga tetap memperhatikan orangtua yang memiliki tiga atau empat anak.

"Dalam program integrasi holistik KB dengan Posyandu dan PAUD, sasaran BKKBN juga memperhatikan orangtua yang memiliki tiga atau empat anak," imbuh Widwiono.

Sementara target untuk mengintegrasikan ketiganya di Sumut, sambungnya, sebanyak 313, namun dari laporan baru ada 290. "Sisanya diharapkan akhir tahun ini sudah terwujud atau sudah terintegrasi di Sumut," ucap Widwiono.

Sedangkan pelaksanaan pengintegrasian ketiga kelompok KB dan Posyandu serta PAUD, kata Widwiono, merupakan tanggung jawab pemerintah di masing-masing kabupaten/kota di Sumatera Utara. Mulai dari Wali Kota/Bupati, Kecamatan hingga Kelurahan ataupun Pedesaan, yang dimotori oleh PKK.

Sementara, Kabid Keluarga Sejahtera Perwakilan BKKBN Sumut Dra T.Lafalinda MPd mengatakan, program integrasi ketiga kelompok itu sudah mulai berjalan dan diharapkan setiap kabupaten/kota memiliki satu PPKS.

"Saat ini baru ada sekitar 50 persen, ini mungkin karena belum difahami pentingnya PPKS. Makanya disini kita mengundang semua kabupaten/kota dengan harapan dibentuknya PPKS di semua kabupaten/kota," jelasnya.

Menurutnya, PPKS itu merupakan wadah atau organisasi yang menangani KB, anak, remaja dan konseling KB bagi remaja. "Jadi disini total program," ujar Lafalinda.

Sumber: lifestyle.okezone.com